

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024 di SDN Pancawati II yang berada di Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Judul Proposal	Januari
2	Penyusunan proposal skripsi	Januari – Maret
3	Sidang seminar proposal	April
4	Penelitian skripsi	Mei-Juni
5	Penyusunan skripsi	Juni
6	Sidang skripsi	Agustus

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sidiq dan Choiri (2019:4) mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif adalah strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, ciri, gejala, simbol, dan deskripsi dari suatu fenomena, terfokus dan multimetode, natural dan holistik, mengutamakan kualitas, disajikan sebagai berbagai metode dan cerita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Yuliani, (2020:84) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan sebuah

metode penelitian yang bergerak dengan aliran induktif dari pendekatan kualitatif yang sederhana. Alur induktif ini berarti bahwa penelitian deskriptif kualitatif dimulai dengan proses atau peristiwa yang bersifat penjelas, dari situ dapat dibuat generalisasi, yaitu suatu kesimpulan tentang proses atau peristiwa tersebut. Deskripsi kualitatif berfokus pada menjawab pertanyaan penelitian terkait siapa, apa, di mana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman, hingga akhirnya melihat secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul dalam peristiwa tersebut.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III SDN Pancawati II Kecamatan Klari Kabupaten Karawang yang merupakan informan utama, siswa kelas III yang berjumlah 3 siswa dan 1 guru selaku wali kelas III dan kepala sekolah.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap penyusunan laporan. Masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi :

- 1) Meminta izin pada Kepala Sekolah SDN Pancawati II untuk melakukan penelitian di kelas III
- 2) Menyiapkan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi :

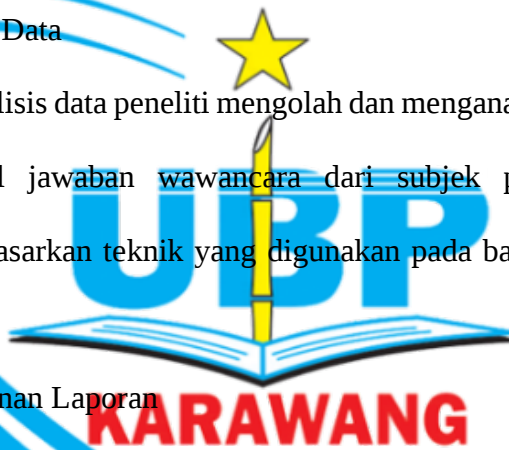
- 1) Melakukan observasi pada kelas III
- 2) Melakukan wawancara kepada kepala sekolah, sebagian siswa kelas III dan kepada guru.
- 3) Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara.
- 4) Mendokumentasikan subjek saat wawancara melalui foto dan video.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh hasil jawaban wawancara dari subjek penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang dimaksud di sini adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti hanya akan meneliti tentang manajemen kelas dalam proses pembelajaran SDN Pancawati II, yang meliputi unsur mengamati siswa dan guru bagaimana proses pembelajarannya pada kelas III SDN Pancawati II. Observasi dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang manajemen kelas dalam proses pembelajaran di SDN Pancawati II. Observasi akan dilakukan kepada guru wali kelas III dan siswa kelas III.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Mengamati bagaimana manajemen kelas dalam proses pembelajaran di kelas III SDN Pancawati II Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara. Peneliti juga perlu mendengarkan dan mencatat secara teliti apa yang dikemukakan oleh wali kelas III dan 3 orang siswa mengenai manajemen kelas dalam proses pembelajaran.

Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data hasil lapangan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas dan siswa untuk mendapatkan sumber informasi tentang manajemen kelas dalam proses pembelajaran pada kelas III SDN Pancawati II.
- 2) Selanjutnya peneliti menyimpulkan hasil wawancara sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian ini.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara

Indikator	Sumber Data	Kisi-kisi pertanyaan
1. Menciptakan iklim belajar yang tepat.	Guru	1. Perencanaan Susana belajar yang tepat.
2. Mengatur dan menata ruangan belajar.	Siswa	2. Pengaturan ruangan kelas yang baik.
3. Mengelola interaksi belajar mengajar.		3. Berinteraksi baik saat pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini diperlukan dokumentasi untuk mendukung instrumen lainnya dokumentasi juga diperlukan untuk mendapatkan informasi lain yang dibutuhkan oleh peneliti studi ini menggunakan

dokumentasi berupa foto-foto yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan dalam konteks studi kasus yang merupakan sumber data utama yang diperoleh dari observasi, peserta dan wawancara mendalam. Dokumentasinya lengkap baik untuk mewawancarai guru dan pihak terkait dengan penelitian dan selama observasi Perencanaan ke depan tentunya juga membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah nyata dan dapat diinterpretasikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari responden atau data dari sumber data lain terkumpul. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya bagi peneliti adalah pengolahan data atau biasa disebut analisis data. Menurut Sugiyono, (2013:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan datang. penelitian dan menarik kesimpulan sehingga mudah bagi Anda dan orang lain untuk memahami.

Miles & Huberman (Nurul, 2022:41) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data yaitu, (1) reduksi data; (2) penyajian data ; dan (3) penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya saat diperlukan.

Reduksi data adalah proses berpikir halus yang membutuhkan kecerdasan tinggi, pemahaman yang luas dan mendalam. Peneliti yang belum memulai reduksi data dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi ini, pemahaman peneliti berkembang sehingga mereka dapat mereduksi data melalui penemuan-penemuan penting yang berharga dan pengembangan teori.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan oleh penelitian sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat Sugiyono, (2017:249)

Dapat disimpulkan bahwa penyajian data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Dalam teknik ini menurut Sugiyono, (2017:252) “Kesimpulan penelitian kualitatif bisa tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti yang telah dikatakan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian selesai di lapangan”.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, maka setiap tahapan proses dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan untuk mendapatkan kebenaran data dengan mengamati seluruh data dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan data hasil fakta yang ada di lapangan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.

